

## ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan habitus siswa kaya yang kurang mendapat cukup perhatian dari orang tua namun dapat berprestasi di sekolah. Orang tua memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak. Siswa kaya yang berprestasi dipandang menjadi hal yang wajar. Namun, siswa kaya yang kurang mendapat cukup perhatian dan mampu berprestasi menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *life history*. Informan dalam penelitian ini yaitu Maulana seorang siswa SMA di kota Cilacap, Jawa Tengah. Pengambilan informan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitus berprestasi didukung atas modal yang dimiliki individu. Modal berprestasinya merupakan bentuk strategi untuk menarik perhatian orang tuanya. Perhatian tersebut diberikan orang tua melalui pemberian fasilitas belajar. Kurangnya perhatian orang tua secara psikis dalam hal ini mendorong Maulana menjadi siswa yang mandiri, dengan kata lain ia memiliki inisiatif yang tinggi untuk mencapai prestasinya. Kesibukan orang tua bukan menjadi persoalan dalam memperoleh prestasi.

**Kata kunci :** habitus, siswa kaya, prestasi, ketimpangan sosial

